

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.261,3616 (per 30/06/2009)

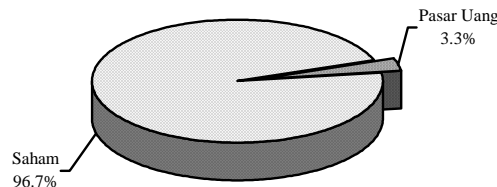
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



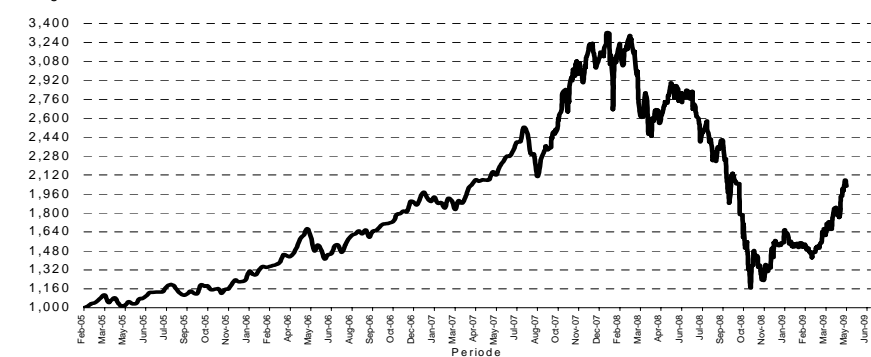
5 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.4
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	7.8
BRI	Keuangan	7.5
Gas Negara	Utilitas	6.5
Bank Mandiri	Keuangan	6.0

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
6.14%	-18.68%	126.14%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Membaiiknya fundamental ekonomi Indonesia telah diakui dan dihargai dengan naiknya *sovereign outlook* dari stabil ke positif oleh Moody's. Moody's juga menaikkan plafon *Ba2 foreign currency bank deposit* dari stabil ke positif. Faktor-faktor tersebut dikombinasikan dengan data mengenai kuatnya tingkat kepercayaan konsumen dan inflasi yang rendah telah memperpanjang *rally* saham.
- IHSG naik 5,75% dalam Rupiah pada bulan Juni, atau naik 6,6% dalam USD. IHSG melewati level 2100 pada awal Juni sebelum ditutup pada 2026. Sektor industri lain-lain dan konsumen memimpin *rally* di bulan Juni, dengan masing-masing memperoleh keuntungan 14,75% dan 14,25% dalam Rupiah. Semua sector tercatat memiliki kinerja positif dengan pengecualian sektor agrikultur, sementara sektor-sektor pertambangan dan infrastruktur berkinerja di bawah IHSG. ASII, UNVR dan PGAS merupakan saham-saham penggerak indeks dan juga penyumbang poin terbesar. Perusahaan batubara seperti ADRO, INDY dan BUMI berada pada posisi sebaliknya. *Turnover* rata-rata harian pada IHSG turun 11,9% menjadi 5.767 milyar. Investor asing menyingkirkan dominasi investor lokal dengan secara signifikan mendominasi pasar pada bulan Juni dimana investor asing membukukan 64% dari *turnover* IHSG. Investor asing membukukan net-beli sebesar IDR 747 milyar bulan ini; net-beli selama 4 bulan berturut-turut mulai dari bulan Maret. Meskipun menurun, saham-saham Bakrie tetap mendominasi indeks, dimana transaksi saham-saham tersebut membukukan 30% dari *turnover* bulan Juni, dengan BUMI berkontribusi sebesar 18%.
- Untuk efek saham, kami optimis namun tetap waspada, dimana valuasi yang naik dikompensasikan oleh potensi naiknya pendapatan. Data historis dalam 9 dari 10 tahun

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

terakhir menunjukkan bahwa IHSG pada bulan Juli - Agustus biasanya bergerak mendatar atau menurun.

- Pada saat yang sama, kami melihat perbaikan fundamental dari rendahnya suku bunga pinjaman bank, yang dapat memicu kucuran dana ke sektor riil. Kami sudah melihat perbaikan terjadi pada penjualan properti dan juga pada angka penjualan mobil.
- Kesimpulannya, kami tetap *overweight* pada efek saham untuk enam sampai sembilan bulan ke depan, dimana kami mendiversifikasikan portofolio saham kami ke perusahaan-perusahaan lokal yang sensitif terhadap suku bunga, dan komoditas.
- Resiko utama dari pandangan kami adalah perubahan tiba-tiba pada penghindaran resiko dan data makro global yang lebih buruk dari prakiraan.

**Disclaimer:**

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*